BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi responden menyatakan bahwa kepemimpinan, komunikasi, motivasi dan kinerja karyawan pada PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG) adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan sikap pimpinan yang mampu memberikan pengarahan dan memotivasi karyawan agar karyawan dapat memberikan kinerja yang terbaik. Serta terciptanya komunikasi yang baik, baik dari atas ke bawah atau sebaliknya, maupun antar karyawan.
2. Terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dan komunikasi pada PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG). Kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan tinggi, maka pimpinan tersebut semakin mampu dalam menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan.
3. Terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dan motivasi pada PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG). Komunikasi yang terjalin lebih baik, maka dapat memotivasi karyawan lebih baik.
4. Terdapat hubungan positif antara komunikasi dan motivasi pada PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG). Kualitas kepemimpinan yang

dimiliki oleh pimpinan baik, maka pimpinan tersebut semakin mampu dalam memotivasi karyawan dengan baik.

5. Kepemimpinan, komunikasi dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan di PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG). Kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 78,05%. Maka semakin tinggi kualitas kepemimpinan, adanya motivasi yang kuat, serta komunikasi yang lancar dan terjalin dengan baik maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan. Dan apabila kualitas kepemimpinan rendah, motivasi yang diberikan kurang serta kurang terjalinnya komunikasi maka akan menyebabkan terjadinya penurunan kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk menunjang peningkatan kinerja karyawan yang lebih baik di PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG), maka perlu dilakukan peningkatan komitmen karyawan terutama berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan yang bersangkutan melalui sosialisasi budaya tepat waktu, peningkatan upaya-upaya pembagian kerja yang lebih adil, peningkatan komitmen pimpinan dalam rangka meningkatkan budaya kerja pegawai dengan pemberian

contoh-contoh bekerja secara tepat waktu, pemberian teguran kepada karyawan yang lalai akan tugasnya serta melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap pekerjaan yangdilakukan oleh bawahannya dan penciptaan mekanisme kerja yang lebih demokratis sehingga pegawai mampu menyalurkan ide-ide terutama dalam pengembangan organisasi. Apabila hal tersebut telah dilakukan dengan baik oleh perusahaan maka akan menimbulkan kepuasan kerja bagi karyawan sehingga juga akan berdampak kepada meningkatnya kinerja karyawan PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG).

2. Sebaiknya Pimpinan PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG) langsung memberikan tugas yang perlu dikerjakan kepada bawahan, tanpa melalui pelimpahan wewenang. Dan ketika member tugas, pemimpin berkomunikasi secara langsung dan memperikan perintah secara jelas kepada bawahan. Pimpinan sebaiknya memperhatikan pendapat bawahannya, sehingga bawahan merasa lebih dihargai oleh pimpinan, disamping itu pimpinan hendaknya mau mendengarkan masalah yang dihadapi karyawan. Oleh karena itu hal tersebut dapat dilakukan dengan baik oleh perusahaan, sehingga dapat menjadi motivasi kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja kerjanya.
3. Sebaiknya PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG) diharapkan dapat lebih memelihara komunikasi yang efektif antara masing-masing karyawan diseluruh lini manajemen agar hubungan baik terjalin saat menyelesaikan tugas tanpa adanya *misscomunication.* Atasan juga dalam melakukan komunikasi harus lebih terbuka terhadap bawahan, agar lebih jelas dan

mudah dipahami. Perusahaan belum mengupayakan karyawan dalam menghindari konflik yang ada. Untuk itu perusahaan harus dapat membuka forum antara atasan dengan bawahan, dimana bawahan dapat mengungkapkan keluhan-keluhannya sehingga tidak terjadi perselisihan dan dimana kegiatan ini dapat menambah kekerabatan antara sesama karyawan dan juga antara atasan dengan bawahan. Selain itu juga untuk membina komunikasi antar karyawan dapat terjalin, PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG) dapat melakukan kegiatan karyawisata. Selain untuk mengurangi stress kerja tetapi juga untuk memupuk kerja sama dan komuniksi antar karyawan.

4. Selain itu, didapati beberapa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan perihal peningkatan motivasi kerja yaitu, perusahaan harus dapat memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan karyawan. Diantara kebutuhan yang diperlukan karyawan adalah dengan memotivasi bawahan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta dapat mengikuti perubahan-perubahan globalisasi, memberikan penghargaan ketika bawahan dapat bekerja secara optimal, memberikan kesempatan kepada bawahan untuk melakukan pengembangan dan pertumbuhan pribadi secara mandiri. Berdasarkan uraian saran diatas diharapkan masalah yang dihadapi oleh PT. Proyekimagi Indonesia (WADEZIG) yaitu kinerja karyawan belum tercapai secara optimal dapat diperbaiki, sehingga kinerja karyawan menjadi optimal.